BAB III

HARI AKHIR MENURUT AL-QUR'AN

Baik menurut tinjauan historis anthropologis maupun tinjauan Filosofis, kedua-duanya membuktikan bahwa manusia mempunyai perasaan dan keyakinan, setelah manusia mati, ia masih akan mengalami lagi suatu kehidupan.

Oleh karenanya tidaklah akan keluar dari realitas, bila ditetapkan bahwa sejak purba hingga zaman modern atau pun masa yang akan datang, fikiran manusia senantiasa ter kait dengan akhirat. Keadaan yang demikian itu menunjukkan realita bahwa kepercayaan manusia kepada hari akhir benar benar merupakan fitrah atau watak hakiki dan asli.

Makin tinggi intelektualitas dan kecerdasan berfikir nya, makin rasional pandangan hidupnya terhadap kehidupan sesudah mati. Namun demikian faktor intelektualitas itupun bila dilihat dari segi kenyataan belum merupakan sebab penentuan yang mutlak didalam memahami hal itu secara sebenarnya.

Faktor petunjuk wahyu (agama), ternyata merupakan faktor yang teramat penting pula didalam menentukan sikap dan pandangan seseorang terhadap masalah yang ghaib ini. Tetapi dari data diatas, kebanyakan agama memberikan keterangan yang tidak jelas serta bersimpang siur satu sama lain. Dari segi keotentikannyapun sudah tidak dapat di per

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggung jawabkan lagi.

Sementara al-qur'an sebagai sumber ajaran Islam yang pertama telah memberikan perhatian yang sangat istimewa terhadap pemantapan keimanan pada hari akhir. Perhatian yang besar ini dapat kita saksikan dari beberapa hal dibawah ini :

Pertama, dihubungkannya dengan keimanan kepada Allah ta'ala. Sebagaimana firman-Nya :

وَلٰكِنَّ الْبِرَّ مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ . (البقرة : ١٧٧)

"Tetapi yang disebut kebaikan ialah seseorang yang beriman kepada Allah dan Hari akhir". (Depag. RI., 1989 ; 43).

Juga dalam ayat yang lain :

اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَالَّذِيْنَ هَادُوْا وَالنَّصٰرٰى وَالصّٰبِـِٕيْنَ مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ اَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ . (البقرة : ٦٢)

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabi'in , siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah dan Hari Akhir serta mengerjakan kebaikan . Mereka itulah yang memperoleh pahala di sisi T U H A N mereka dan tiada ketakutan atas mereka serta merekapun tidak menaruh duka cita". (Depag. RI., 1989; 19).

Kedua, banyaknya uraian tentang Hari Kiamat yang tersebut dalam al-qur'an, bahkan hampir tidak sesuratpun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak memuat pembahasanbya. Diuraikannya pula hal - hal yang dapat mendekatkan pembahasannya untuk jiwa dan kalbu kadang-kadang dengan menggunakan keterangan dan kupasan yang nyata dan terkadang pula dengan membuat percontohan atau perumpamaan.

Ketiga, Allah Ta'ala tidaklah mengemukakan Hari kiamat itu dengan sebuah nama saja, tetapi menggunakan nama nama yang berlainan dan setiap nama itu menunjukkan pengertian apa yang akan terjadi pada hari itu yang kesemuanya berupa kesukaran dan kesengsaraan belaka.

A. Nama-nama dan Kedudukan Hari Kiamat.

Hari Kiamat dalam al-qur'an disebutkan oleh Allah dengan perkataan yang berbeda-beda dan banyak sekali. Sejauh penelitian penulis, nama - nama hari kiamat dengan sebutan nama lain ada 32 nama, yakni sebagai berikut :

1. Yaumul Qiyamah.

Kata Yaumul Qiyamah disebut secara berulang - ulang dalam al-qur'an sebanyak 63 kali, masing-masing terdapat dalam surat dan ayat yahg berbeda-beda, sebagaimana disebut dalam QS. Al-Baqarah : 85.

..... وَيَوْمَ الْقِيٰمَةِ يُرَدُّوْنَ اِلٰى اَشَدِّ الْعَذَابِ وَمَا اللّٰهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ . (البقرة : ٨٥).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dan pada hari kiamat mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat berat. Allah tidak lengah dari apa yang kamu perbuat". (Depag. RI., 1989; 24).

Demikian juga disebut dalam ayat dan surat yang lain yang kesemuanya menunjukkan arti "Hari Kiamat", sebagaimana ter sebut dibawah ini :

- QS. Al-Baqarah : 113, 174 dan 212
- QS. Ali Imran : 55, 77, 161, 180, 185 dan 194
- QS. An-Nisa' : 87, 109, 141 dan 159
- QS. Al-Ma'idah : 14 dan 36
- QS. Al-An'aam : 12
- QS. Al-A'raaf : 32, 167 dan 172
- QS. Yunus : 60
- QS. H u d : 60, 98 dan 99
- QS. Al-Isra' : 13, 62, 58 dan 97
- QS. Al-Kahfi : 105
- QS. Maryam : 95
- QS. Thaha : 100, 101 dan 124
- QS. Al-Anbiya' : 47
- QS. Al-Hajj : 9, 17, dan 69
- QS. Al-Mu'minun : 16
- QS. Al-Furqan : 69
- QS. Al-Qashash : 41, 42, 61, 71 dan 72
- QS. Al-Ankabut : 13 dan 25
- QS. Faathir : 14
- QS. Az-Zumar : 15, 21, 31, 47, 60 dan 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- QS. Fush shilat : 40
- QS. Asy-Syuura : 45
- QS. Al-Jatsiyah : 17 dan 26
- QS. Al-Mujadilah : 7
- QS. Al-Mumtahanah : 3
- QS. Al-Qalam : 39
- QS. Al-Qiyamah : 1 dan 6

2. Yaumul Akhir (hari akhir - hari kemudian).

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُوْلُ اٰمَنَّا بِاللّٰهِ وَبِالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِيْنَ . (البقرة : ٨) .

"Diantara manusia ada yang mengatakan : "Kami beriman kepada Allah dan Hari kemudian, padahal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman". (Depag. RI. 1989; 9).

Demikian juga tersebut dalam :

- QS. Al-Baqarah : 62, 162, 177, 228, 232 dan 264
- QS. Ali Imran : 114
- QS. An-Nisa' : 38, 39, 59, 136 dan 162
- QS. Al-Ma'idah : 69
- QS. At-Taubah : 18, 19, 29, 44, 45 dan 99
- QS. Al-Ankabut : 36
- QS. Al-Ahzab : 21
- QS. Al-Mumtahanah : 6

3. Hari yang seseorang tidak dapat memberi pertolongan ke pada orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَاتَّقُوا يَوْمًا لَّا تَجْزِي نَفْسٌ عَن نَّفْسٍ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ. (البقرة : ٤٨).

"Dan jagalah dirimu dari (adzab) hari kiamat, yang pada hari itu seseorang tidak dapat membela orang lain walau sedikitpun, dan (begitu pula) tidak diterima syafaat dan tebusan dari padanya dan tidaklah mereka akan ditolong". (Depag. RI., 1989: 16).

4. Hari Penimbangan amal.

وَالْوَزْنُ يَوْمَئِذٍ الْحَقُّ فَمَن ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ. (الاعراف : ٨)

"Timbangan pada hari itu ialah kebenaran (keadilan) maka barang siapa berat timbangan kebaikannya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung". (Depag. RI., 1989; 222).

Juga tersebut dalam QS. Al-Kahfi : 105.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَلِقَائِهِ فَحَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فَلَا نُقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزْنًا. (الكهف : ١٠٥).

"Mereka itu orang-orang yang kufur terhadap ayat - Tuhan mereka dan (kufur terhadap) perjumpaan dengan Dia maka hapuslah amalan-amalan mereka, dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat". (Depag. RI., 1989; 459).

5. Hari Pembalasan.

وَالَّذِينَ كَسَبُوا السَّيِّئَاتِ جَزَاءُ سَيِّئَةٍ بِمِثْلِهَا وَتَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ مَّا لَهُم مِّنَ اللَّهِ مِنْ عَاصِمٍ كَأَنَّمَا أُغْشِيَتْ وُجُوهُهُمْ قِطَعًا مِّنَ اللَّيْلِ مُظْلِمًا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ.

(يونس : ٢٧).

"Dan orang-orang yang mengerjakan kejahatan mendapat balasan yang setimpal dan mereka ditutupi kehinaan. Tidak ada bagi mereka seorang perlindunganpun dari (adzab) Allah, seakan-akan muka mereka ditutupi dengan kepingan kepingan malam yang gelap gulita. Mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal didalamnya". (Depag. RI., 1989; 310).

Selain itu tersebut pula dalam :

- QS. Asy-Syu'ara : 40
- QS. Ar-Rahman : 60
- QS. Al-Kahfi : 88

6. Hari Ancaman.

وَلَنُسْكِنَنَّكُمُ الْأَرْضَ مِنْ بَعْدِهِمْ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَافَ مَقَامِي وَخَافَ وَعِيدِ. (ابراهيم : ١٤).

"Dan Kami pasti akan menempatkan kamu dinegeri-negeri itu sesudah mereka. Yang demikian itu (adalah untuk) orang-orang yang takut (akan menghadap) kehadirat-Ku ; dan yang takut kepada ancaman-Ku". (Depag. RI., 1989 ; 382).

tersebut juga dalam QS. Qaaf ayat 14 dan 20.

7. Hari Perhitungan.

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ.
(ابراهيم: ٤١)

"Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mu'min pada hari terjadi nya hisab (hari kiamat)". (Depag. RI., 1989; 386).

Juga dijelaskan dalam QS. Al-Mu'min : 27 dan QS. Shaad ayat 26 dan 53.

8. Hari semua mata terbuka.

إِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشْخَصُ فِيهِ الْأَبْصَارُ. (ابراهيم : ٤٢).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak". (Depag. RI., 1989; 386).

9. Hari Keputusan.

قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ. وَإِنَّ عَلَيْكَ اللَّعْنَةَ
إِلَىٰ يَوْمِ الدِّينِ. (الحجر: ٣٥ - ٣٤).

"Allah berfirman : "Keluarlah dari syurga, karena sesungguhnya kamu terkutuk, dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari kiamat". (Depag. RI., 1989; 393).

dan disebutkan pula dalam :

- QS. Asy-Syu'ara : 82
- QS. Shaad ; 78
- QS. Ad-Dzariyat : 12

10. Hari yang tidak disangsikan lagi.

وَكَذَٰلِكَ أَعْثَرْنَا عَلَيْهِمْ لِيَعْلَمُوا أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَأَنَّ
السَّاعَةَ لَا رَيْبَ فِيهَا. (الكهف: ٢١).

"Dan demikian (pula) Kami mempertemukan (manusia) dengan mereka, agar manusia itu mengetahui, bahwa janji Allah itu benar dan bahwa kedatangan hari kiamat tidak ada keraguan padanya". (Depag. RI., 1989; 446).

dan tersebut pula dalam QS. Al-Mu'min ayat 59.

11. Hari penuh penyesalan.

وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ الْحَسْرَةِ إِذْ قُضِيَ الْأَمْرُ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ وَهُمْ
لَا يُؤْمِنُونَ. (مريم: ٣٩).

"Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan (yaitu) ketika segala perkara telah diputus. Dan mereka dalam kelalaian dan mereka tidak (pula) beriman". (Depag. RI., 1989; 467).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12. Hari menghinakan orang yang durhaka pada Tuhan.

فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا صَالِحًا وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا
وَمِنْ خِزْيِ يَوْمِئِذٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ .
(هود : ٦٦)

"Maka tatkala datang adzab Kami, Kami selamatkan - Shaleh beserta orang-orang yang beriman bersana dia dengan rahmat dari Kami dan dari kehinaan dihari itu. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang Maha kuat lagi Maha - Perkasa". (Depag. RI., 1989; 337).

13. Hari Kegoncangan atau keruntuhan.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمْ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ
شَيْءٌ عَظِيمٌ . (الحج : ١)

"Hai manusia bertakwalah kepada Tuhanmu; sesungguh - nya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat)". (Depag. RI., 1989; 511).

Juga tersebut dalam QS. Al-Zalzalah ayat 1.

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا . (الزلزلة : ١)

"Apabila bumi digoncangkan dengan goncangannya yang dahsyat". (Depag. RI., 1989; 1087).

14. Hari kebangkitan dari kubur.

لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ كَلَّا إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ
وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ . (المؤمنون : ١٠٠)

"Agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. Sekali-kali tidak. Sesungguhnya itu ada lah perkataan yang diucapkannya saja. Dan dihadapan me- meka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan". (Depag. RI., 1989; 538).

Dijelaskan pula dalam QS. Asy-Syu'ara : 87, QS. Ar-Ruum :55

QS. Ash-Shaffat : 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15. Hari yang tidak akan manfaat banyaknya harta dan anak.

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ . (الشعراء : ٨٨)

"(Yaitu) dihari harta dan anak laki-laki tidak ber guna". (Depag. RI., 1989; 580).

16. Hari hidup kembali sesudah mati.

وَاللَّهُ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيَاحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَسُقْنَاهُ إِلَىٰ بَلَدٍ مَيِّتٍ
فَأَحْيَيْنَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا كَذَٰلِكَ النُّشُورُ .

(فاطر : ٩)

"Dan Allah, Dialah yang mengirimkan angin, lalu angin itu menggerakkan awan, maka Kami halau awan itu kesuatu negeri yang mati lalu Kami hidupkan bumi setelah mati nya dengan hujan itu. Demikianlah kebangkitan itu". (Depag. RI., 1989; 696).

17. Hari Pemisah.

هَٰذَا يَوْمُ الْفَصْلِ الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ . (الصافات : ٢١).

"Inilah hari keputusan yang kamu selalu mendustakan nya". (Depag. RI., 1989; 718).

tersebut pula dalam QS. Ad-Duhan : 40, QS. An-Naba' : 17 - dan dalam QS. Al-Mursalat : 12 dan 13.

18. Hari penuh kemuruh.

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا
مَنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ .

(الزمر : ٦٨)

"Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang dilangit dan dibumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi, maka tiba tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing)" (Depag. RI., 1989; 755).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19. Hari pertemuan dengan Allah.

وَيٰقَوْمِ إِنِّيٓ أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ . (المؤمن : ٣٢).

"Hai kamuku, sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari panggil memanggil". (Depag. RI., 1989 ; 764).

20. Hari panggil memanggil.

وَيٰقَوْمِ إِنِّيٓ أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ التَّنَادِ . (المؤمن : ٣٢).

"Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari penggil memanggil". (Depag. RI., 1989 ; 764).

21. Hari yang seorang karib tidak dapat memberi manfaat ke pada karibnya sedikitpun.

يَوْمَ لَا يُغْنِي مَوْلًى عَن مَّوْلًى شَيْـًٔا وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ .

(الدخان : ٤١)

"yaitu hari yang seorang karib tidak dapat memberi manfaat kepada karibnya sedikitpun, dan mereka tidak akan mendapat pertolongan". (Depag. RI., 1989; 811).

22. Hari kekal.

ادْخُلُوهَا بِسَلَامٍ ذَٰلِكَ يَوْمُ الْخُلُودِ . (ق : ٣٤).

"Masukilah syurga itu dengan aman, itulah hari kekekalan". (Depag. RI., 1989; 854).

23. Hari peristiwa dahsyat.

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ . لَيْسَ لِوَقْعَتِهَا كَاذِبَةٌ . (الواقعة ١-٢)

"Apabila terjadi peristiwa kiamat, tidak seorangpun dapat berdusta tentang kejadiannya". (Depag. RI., 1989; 892).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24. Hari pengumpulan seluruh makhluk.

يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجَمْعِ ذَٰلِكَ يَوْمُ التَّغَابُنِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ.

(التغابن : ٩)

"(Ingatlah) hari (yang diwaktu itu) Allah mengumpulkan kamu pada hari pengumpulan (untuk dihisab), itulah hari (waktu itu) ditampakkan kesalahan-kesalahan. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan mengerjakan amal shaleh niscaya Allah akan menutupi kesalahan-kesalahannya dan memasukkannya kedalam syurga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, mereka kekal didalamnya selama lamanya. Itulah keberuntungan yang besar". (Depag . RI., 1989; 941).

25. Hari kebenaran.

الْحَاقَّةُ. وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحَاقَّةُ. (الحاقة : ١-٣).

"Hari kiamat. Dan tahukah kamu apakah hari kiamat itu ?". (Depag. RI., 1989; 967).

26. Hari gempa besar.

يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيبًا مَهِيلًا.

(المزمل : ١٤)

"Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang berterbangan". (Depag. RI., 1989; 989).

Dijelaskan pula dalam QS. An-Nazi'at ayat 6.

27. Hari penuh kesengsaraan dan kesulitan.

فَذَٰلِكَ يَوْمَئِذٍ يَوْمٌ عَسِيرٌ. (المدثر : ٩).

"Maka waktu itu adalah waktu (datangnya) hari yang sulit". (Depag. RI., 1989; 992).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28. Hari malapetaka.

فَإِذَا جَاءَتِ الطَّآمَّةُ الْكُبْرَى. (النازعات : ٣٤)

"Maka apabila malapetaka yang sangat besar (hari kiamat) telah datang". (Depag. RI., 1989; 1021).

29. Hari memekakkan telinga.

فَإِذَا جَاءَتِ الصَّآخَّةُ. (عبس : ٣٣)

"Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua)". (Depag. RI., 1989; 1026).

30. Hari yang seseorang lari berpisah dengan saudara, Ibu, Ayah, Istri dan anak.

يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ. وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ. وَصَاحِبَتِهِ وَبَنِيهِ. (عبس : ٣٤-٣٦).

"Pada hari ketika manusia lari dari saudaranya. Dari Ibu dan bapaknya, dari istri dan anak-anaknya". (Depag. RI., 1989; 1026).

31. Hari diperlihatkan amal perbuatan manusia.

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ. فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ. وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ. (الزلزلة : ٦ - ٨).

"Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan yang bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka. Barang siapa mengerjakan kebaikan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula". (Depag. RI., 1989; 1087).

32. Hari peristiwa membingungkan (terselubung).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اَلْقَارِعَةُ. مَا الْقَارِعَةُ. وَمَا اَدْرٰكَ مَا الْقَارِعَةُ. (القارعة: ١-٣)

"Hari kiamat. Apakah hari kiamat itu ? Tahukah kamu apakah hari kiamat itu ?". (Depag. RI., 1989; 1093).

Berdasarkan ayat-ayat tersebutlah Allah mengemukakan dengan jelas tentang nama - nama hari kiamat. Allah Swt. menyebutkan nama - nama hari kiamat dengan sebutan yang berbeda - beda dan dengan berbagai nama. Tapi kesemuanya itu yang dimaksudkan adalah hari kiamat, dan berarti pula menunjukkan tentang apa - apa dan hal - hal yang akan ter jadi pada hari kiamat nanti.

Hal ini pulalah yang menunjukkan bahwa hari kiamat benar - benar akan terjadi dan akan datang serta pasti datangnya.

Sedangkan mengenai Kedudukan Hari Kiamat, bahwa Islam adalah sistem. Didalamnya ada dua sub sistem yakni Aqidah dan Syari'ah. Syari'ah sebagai dasar hukum untuk berbuat sesuatu perbuatan dan Aqidah merupakan landasan bagi syari'ah. Syari'ah tanpa Aqidah adalah lemah dan mudah runtuh, dan Aqidah tanpa Syari'ah tidaklah sempurna.

Maka hari kiamat atau Yaumul Akhir adalah merupakan rukun Iman yang ke-lima disamping Iman kepada Allah, Ia merupakan inti ajaran al-qur'an dan as-sunnah. Sedang Ilmu Filsafat Islam memandang keyakinan kepada Allah dan Hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian merupakan inti atau sendi rukum iman, sebab bila mana orang yakin akan Allah Yang Maha Esa, lanjutan logis nya ia akan percaya juga kepada hari Akhir, karena sudah menjadi kepastian Tuhan bahwa kehidupan yang ghaib sifat nya bagi manusia sekarang adalah kehidupan akhirat.

Dalam permasalahan ini terdapat hubungan kausal antara iman kepada Allah dan iman kepada Hari Akhir. Kalau orang tidak percaya kepada Allah niscaya orang itupun tidak percaya akan akhirat, seperti orang atheis. Tapi bilamana orang ragu-ragu tentang adanya Allah maka merupakan jalan untuk menanamkan keyakinan kepada Allah dengan cara menyadari bahwa maut sebagai pintu gerbang menuju akhirat.

Adapun masalah maut adalah bersifat ghaib yang tidak mungkin dapat dipecahkan dengan ilmu dan filsafat. Karena itu tidak seorangpun yang pernah mengalaminya bisa kembali memberitakan pengalaman yang diperoleh.

Karena itu merupakan hal yang tidak pasti akan menimbulkan kegelisahan. Kegelisahan berkembang menjadi ketakutan. Dengan adanya ketakutan akam mati mendorong manusia merintis jalan untuk percaya akan adanya Allah, sekaligus mendorong dirinya untuk bersiap-siap dengan berbekal taqwa dan amal perbuatan shaleh selagi hayat masih di kandung badan. Sebagaimana sabda Nabi Saw. :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عَنْ أَبِيْ شُرَيْحٍ الْخُزَاعِيِّ اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّعَمْ. قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَلْيُحْسِنْ اِلٰى جَارِهٖ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهٗ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا اَوْ لِيَسْكُتْ.

(رواه مسلم). (Muslim, tt., I; 45).

Dari penyebutan Yaumul akhirat sesudah Iman kepada Allah memberi kesan bahwa disamping hubungan Kausal antara iman kepada Allah dan iman kepada akhirat juga merupakan ajaran yang terpokok dalam hal keimanan. Karena sangat pentingnya iman kepada hari akhirat sehingga M. Rasyid Ridlo menjelaskan dalam uraiannya tentang pokok-pokok atau rukun agama dengan menempatkan iman kepada hari akhir sebagai rukun yang kedua setelah iman kepada Allah Swt. (M. Rasyid Ridlo, tt., Juz XI; 211).

Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah : 177.

وَلٰكِنَّ الْبِرَّ مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ. (البقرة : ١٧٧).

"Tetapi yang disebut kebaikan adalah seseorang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir". (Depag. RI., 1989 ; 43).

Apa yang diuraikan dalam ayat diatas nampak jelas bahwa hari kiamat merupakan komponen penting yang tidak dapat dilepaskan dengan pangkalnya, yakni iman kepada Allah. Ia merupakan rantai iman, bila yang satu itu lepas, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lepas pula imannya, sedangkan iman merupakan bagian integral bahkan ideal dan fondamental dalam terbentuknya Islam dan kenyataan.

Sedangkan ancaman Allah terhadap orang yang mendustakan hari pembalasan adalah dimasukkan ke dalam neraka Saqar. Sebagaimana disebut dalam QS. Al-Muddatsir : 42.

مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرَ . (المدثر : ٤٢).

"Apakah yang memasukkan kamu kedalam Saqar (neraka)"

Adapun jawabnya tertera dalam ayat 46.

وَكُنَّا نُكَذِّبُ بِيَوْمِ الدِّينِ . (المدثر : ٤٦).

"Dan adalah kami mendustakan hari pembalasan".

(Depag. RI., 1989; 995)

Dengan demikian maka upaya untuk mempelajari dan memahami Hari Kiamat merupakan serangkaian aktivitas untuk membina Islam melalui penghayatan Iman yang ditopang dengan pendekatan ilmu.

B. Tanda-tanda Hari Kiamat.

Hari kiamat itu sekalipun saat tibanya tidak dapat diketahui sama sekali oleh siapapun kecuali Allah Yang Maha Esa sendiri, tetapi Allah Ta'ala juga membuat berbagai tanda atau alamat yang menunjukkan bahwa saat kejadiannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu sudah dekat. Dalam hal ini Allah berfirman :

فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً فَقَدْ جَاءَ أَشْرَاطُهَا فَأَنَّىٰ لَهُمْ إِذَا جَاءَتْهُمْ ذِكْرَاهُمْ. (محمد : ١٨).

"Tidak ada yang mereka nantikan selain dari saat yang datang dengan tiba-tiba (kiamat) kepada mereka. Sesungguhnya tanda-tandanya telah datang. Tetapi apakah arti kesadaran mereka itu, jika saat yang dinanti-nanti kan itu telah tiba". (Depag. RI., 1989; 832).

Adapun tanda-tanda tibanya hari kiamat itu ada dua macam, yaitu :

1. Tanda-tanda kiamat kecil (sughra).

Tanda - tanda kiamat kecil yang menunjukkan sangat dekatnya hari kiamat itu antara lain :

a. Diutusnya Nabi Muhammad Saw. sebagai Rasulullah. Dengan diutusnya beliau, maka berakhirlah ke- nubuwatan dan risalah, maksudnya setelah beliau tidak ada lagi nabi atau rasul yang benar-benar menjadi pesuruh Allah Sebagaimana sabda Rasulullah Saw.

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّعَمْ . يَقُولُ : بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ - وَيَقْرُنُ بَيْنَ إِصْبَعَيْهِ السَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى . (رواه مسلم).

"Dari Jabir bin Abdillah berkata : Sungguh Rasululla Saw. telah bersabda : Saya diutus (oleh Allah) dan jarak nya dengan hari kiamat itu sebagai dua jari ini". (Muslim, tt., I; 380).

Tujuan dari perumpamaan ini ialah bahwa dalam jarak waktu antara diutusnya Nabi Muhammad Saw. dengan tibanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari kiamat itu sudah tidak ada lagi nabi yang lain. Jadi antara kedua peristiwa itu amat berdekatan sekali, yang satu menyusul pada yang lain. Jelaslah bahwa terutusnya Nabi Saw. itu adalah sebagai tanda dekatnya hari kiamat tersebut. Namun demikian hal ini tidaklah memberi ketetapan tentang dapat diketahuinya dengan tepat perihal waktu tibanya hari kiamat itu, sebab hanya Allahlah yang tahu dan tiada yang lain.

b. Jika terdapat raja, menteri, amir dan kepala - kepala itu adalah putra dari wanita - wanita tawanan atau golongan rendah, bukan dari putra keturunan yang mulia baik pendidikannya, luhur akhlaknya serta sempurna ke perwiraannya. Sebagaimana juga keadaan kaum badawi atau para penggembala kambing telah menjadi golongan hartawan, berlimpah ruah kenikmatan duniawiyahnya dan menghuni gedung-gedung indah serta tinggi. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw. dalam menjawab pertanyaan malaikat Jibril as. perihal tibanya hari kiamat.

فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ. قَالَ: مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ
مِنَ السَّائِلِ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَتِهَا. قَالَ: أَنْ تَلِدَ -
الْأَمَةُ رَبَّتَهَا. وَأَنْ تَرَى الْحُفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ، رِعَاءَ -
الشَّاءِ، يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ.

(رواه مسلم).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Khabarkan padaku (Jibril) tentang hari kiamat, berkata (Rasul) : Tidaklah yang ditanya itu lebih mengetahui daripada yang bertanya. Penanya itu berkata lagi : Beritahukanlah pada saya perihal tanda-tandanya. Beliau Saw. menjawab : "Yaitu apabila sahaya wanita melahirkan tuannya dan apabila engkau melihat orang-orang yang tidak beralas kaki, telanjang lagi miskin dan sebagai penggembala kambing sama bermegah-megahan dalam gedung besar". (Muslim, tt., I: 28).

2. Tanda-tanda kiamat besar (kubra).

Adanya tanda-tanda kiamat besar sudah menunjukkan amat dekatnya hari kiamat itu. Diantara tanda - tanda itu adalah :

a. Terbitnya matahari dari arah barat.

b. Keluarnya suatu macam binatang.

Disaat tibanya hari kiamat telah dekat, maka akan terjadilah suatu perubahan yang besar sekali dalam susunan alam semesta ini, sehingga tampak pula beragam peristiwa yang tidak biasa terjadi dipandangan umat manusia. Pada saat itu akan terbitlah matahari dari arah barat. Jadi berlawanan sekali dengan apa yang biasa kita saksikan sehari - hari yakni terbit dari arah timur. Disamping itu akan keluarlah semacam binatang dari bumi yang dapat bercakap-cakap dengan orang banyak. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw.

سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّعَمْ. يَقُوْلُ : إِنَّ أَوَّلَ الْآيَاتِ خُرُوْجًا طُلُوْعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا ، وَالدَّابَّةِ عَلَى النَّاسِ ضُحًى ، فَأَيَّتُهُمَا كَانَتْ قَبْلَ صَاحِبَتِهَا فَالْأُخْرَى عَلَى إِثْرِهَا .

(رواه أبو داود)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda : "Sesungguh nya pertama-tama tanda yang keluar (yang menunjukkan - sangat dekatnya waktu tibanya hari kiamat) ialah terbit nya matahari dari barat dan pula keluarnya suatu macam binatang dihadapan orang banyak diwaktu siang hari.Mana diantara kedua tanda ini yang keluar lebih dulu sebelum yang satunya, maka yang satunya itu akan menyusul dalam waktu yang dekat sekali sesudah terjadinya yang pertama itu". (Abu Dawud, tt., III; 114).

Dalam hal keluarnya binatang itu Allah Swt. berfirman

وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً مِنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ
أَنَّ النَّاسَ كَانُوا بِآيَاتِنَا لَا يُوقِنُونَ . (النمل : ٨٢)

"Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, maka Kami (Allah) mengeluarkan binatang melata dari bumi yang memberitahukan kepada mereka bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami". (Depag. RI., 1989; 604).

Jelaslah bahwa dalam ayat diatas ada suatu pemberi tahuan tentang keluarnya suatu macam binatang yang dapat bercakap-cakap kepada orang banyak disaat hendak tibanya hari yang ditentukan oleh Allah, sebagai : suatu permulaan dari berbagai permulaan yang menunjukkan sangat dekatnya hari kiamat tadi.

Tetapi tidaklah perlu kita membahas keanehan-keanehan dibalik peristiwa ini, seperti perihal sifat binatang yang akan keluar itu nanti. Ini perlu di kemukakan, sebab ada yang mengatakan bahwa panjang binatang itu adalah enam puluh hasta dengan ukuran hasta Nabiullah Adam as. bahkan ada yang mengatakan bahwa wajahnya adalah sebagaimana wajah manusia, sedang kepalanya seperti kepala lembu, matanya se-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perti mata babi dan telinganya seperti telinga gajah. Ia tidak dapat ditemui oleh siapapun yang sengaja ingin mencari nya, tetapi tidak dapat dihindari oleh seseorang yang sengaja ingin lari daripadanya. Dikatakan pula bahwa ia membawa tongkat Musa as. dan mengenakan cincinnya Sulaiman as.

Semua berita mengenai sifat-sifat binatang yang tersebut diatas itu sama sekali tidak benar, sebab tidak ada keterangannya dalam al-qur'an ataupun dalam hadits rasul. Karenanya termasuk hal yang ghaib dari berbagai macam ke ghaiban yang hanya diketahui oleh Allah sendiri dan merupakan salah satu dari sekian banyak alamat yang menunjukkan sangat dekatnya hari kiamat.

c. Imam Mahdi.

Kedatangan Imam Mahdi pada akhir zaman telah menjadi kepercayaan yang merata dikalangan kaum muslimin dari zaman kezaman, demikianlah diterangkan oleh Al-Utstadz M. Arsyad Thalib Lubis dalam bukunya berjudul "IMAM MAHDI".

Selanjutnya beliau menerangkan bahwa Ibnu Khaldun dalam bukunya mukaddimah menerangkan : "Telah masyhur dikalangan seluruh umat Islam dan sepanjang masa bahwa pada akhir zaman akan lahir seorang laki-laki dari ahli Bait , (turunan) Rasulullah Saw. yang akan menguatkan agama Islam, melahirkan keadilan dan menjadi ikutan kaum muslimin. Ia akan menguasai negara-negara Islam dan dinamai Mahdi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahdi artinya orang yang mendapat petunjuk Kata Mahdi tidak terdapat dalam al-qur'an dan tidak ada pula ayat yang menerangkan kedatangan Mahdi. Kitab hadits shahih Bukhari dan shahih Muslim juga tidak memuat hadits - hadits yang menerangkan tentang Mahdi dan kedatangannya. Tetapi memang ada beberapa hadits didalam shahih Muslim yang menyatakan akan kedatangan seorang khalifah (penguasa) yang akan membagi-bagikan harta, tetapi tidak menyebutkan sebagai Mahdi. Sebagaimana bunyi hadits dibawah ini :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ قَالَا : قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّعَمَ. يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ خَلِيفَةٌ يَقْسِمُ الْمَالَ وَلَا يَعُدُّهُ .
(رواه مسلم)

"Dari abi Said dan Jabir bin Abdillah, keduanya berkata : Rasulullah Saw. bersabda "Akan ada pada akhir zaman seorang khalifah yang akan membagi-bagi harta dan tidak menghitung-hitungnya". (Muslim, tt., II; 672).

Jadi hadits-hadits yang menyatakan kedatangan Mahdi hanya terdapat dalam kitab-kitab hadits selain Bukhari dan Muslim. Karena itu banyak sekali ulama' yang berpendapat bahwa semua hadits tentang Imam Mahdi itu adalah lemah dan palsu (dla'if atau maudlu'), karenanya tidak perlu diperca-yai tentang hal siapa Imam Mahdi itu.

d. Munculnya Dajjal.

Tentang turunnya Dajjal diakhir zaman tersebut dalam banyak hadits-hadits yang shahih, sehingga menjadi keperca-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaan yang sah menurut agama Islam. Dajjal artinya pendusta yang kerjanya menyesatkan manusia.

Adapun Dajjal itu ada dua macam, yaitu Dajjal kecil atau Dajjal biasa yang kerjanya membohongi dan menyesatkan manusia, yang menyebabkan kerusakan-kerusakan dalam masyarakat manusia. Dan kerusakan-kerusakan itu disebut dengan kiamat kecil. Yang kedua, adalah Dajjal besar yaitu pembohong besar atau kaliber yang kerjaknya membohongi dan menyesatkan manusia dekat sebelum terjadinya kiamat besar.

Dajjal-dajjal kecil itu sudah lahir dan muncul di permukaan bumi sejak masa hidupnya Rasulullah Saw, karenanya beliau selalu berdo'a mohon perlindungan kepada Allah dari pengaruh Dajjal-dajjak itu. Dan beliau memerintahkan pada setiap umat beliau supaya berhati-hati dengan Dajjal itu, dan senantiasa berdo'a mohon kepada Allah agar terhindar dari godaan Dajjal-dajjal itu.

Rasulullah memperingatkan pada umatnya bahwa diantara Dajjal-dajjal itu selain berbohong dan mengacau juga ada diantara mereka yang berlagak dan mendakwakan diri mereka sebagai Nabi atau Rasul, agar mendapat banyak pengikut. Dan Dajjal-dajjal yang mengaku Nabi atau Rasul itu akan berjumlah sampai 30 orang. Sebagaimana tersebut dalam hadits :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُبْعَثَ دَجَّالُونَ كَذَّابُونَ قَرِيبًا مِنْ ثَلَاثِينَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ رَسُولُ اللهِ.

(رواه مسلم).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dari Abi Hurairah, Sungguh Nabi telah bersabda : - "Tidak terjadi kiamat sebelum dibangkitkan para Dajjal pembohong besar yang jumlahnya hampir 30 orang, semua mengatakan bahwa mereka adalah Rasulullah". (Muslim, tt. II; 675).

Sebagaimana diketahui bahwa dimasa hidup Rasulullah sudah muncul 3 orang Dajjal yang mengaku sebagai Nabi atau Rasul, yaitu Al-'Unsy dari Yaman, Musailamah dari Yamamah, dan Ibnu Syaiyad dari Madinah. Ketiganya telah tewas di tangan tentara khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq.

Beberapa puluh tahun kemudian muncul pula seorang yang bernama Mukhtar As-Tsaqafy yang juga mengaku Nabi di Irak dan juga telah terbunuh mati. Dan mungkin banyak lagi pembohong-pembohong yang mengaku Nabi sesudah 4 pembohong besar tersebut tetapi tidaklah tercatat dalam sejarah karena tak punya pengaruh dan ditewaskan oleh umat Islam dengan segera, sehingga berita-beritanya hilang lenyap tidak ter catat oleh sejarah.

Selanjutnya puncak dari segala kerusakan dan ke kacauan yang timbul dalam masyarakat manusia dekat hari kiamat itu ialah munculnya Dajjal atau Al - Masih Dajjal , yaitu seorang manusia luar biasa yang mempunyai banyak ke mampuan dan keistimewaan untuk menyesatkan manusia. Di terangkan oleh banyak hadits bahwa dia datang membawa hadiah hadiah dan pemberian-pemberian yang luar biasa banyak nya bagi siapa-siapa yang mau mengikutinya, dan mendakwakan dirinya sebagai Tuhan atau Allah. Siapa yang mengikutinya di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berinya surga, dan siapa yang menentangnya diberinya neraka. Rasulullah memperingatkan bahwa surganya itu adalah neraka dan nerakanya adalah surga. Setiap orang beriman akan dapat membaca dikening Dajjal itu tertulis kata-kata "KAFIR" meskipun ia buta huruf. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw.

سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّعَمْ. أَلَا أُخْبِرُكُمْ عَنِ الدَّجَّالِ حَدِيثًا مَا حَدَّثَهُ نَبِيٌّ قَوْمَهُ؟ إِنَّهُ أَعْوَرُ. وَإِنَّهُ يَجِيءُ مَعَهُ مِثْلُ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ. فَالَّتِي يَقُولُ إِنَّهَا الْجَنَّةُ، هِيَ النَّارُ. وَإِنِّي أَنْذَرْتُكُمْ بِهِ كَمَا أَنْذَرَ بِهِ نُوحٌ قَوْمَهُ. (رواه مسلم).

"Aku mendengar Aba Hurairah berkata, bersabda Rasul allah Saw. "akan aku khabarkan kepadamu tentang Dajjal, yaitu kabar yang dikabar-kabarkan setiap nabi kepada kaumnya. Bahwa Dajjal itu seorang yang kero (mata) nya ia datang membawa seperti surga dan neraka. Yang dikatakannya surga itulah neraka, dan aku memperingatkan kepadamu akan hal ini sebagaimana juga Nabi Nuh memperingatkan kaumnya". (Muslim, tt., II; 681-682).

e. Turunnya Nabiullah Isa as.

Turunnya Nabiullah Isa as. ini adalah merupakan suatu tanda dari berbagai alamat kubra perihal sudah sangat dekatnya tibanya hari kiamat. Isa akan memerintah dengan adil sekali dan menerapkan syari'at Islam. Juga beberapa hukum agama yang banyak ditinggalkan oleh orang banyak lalu dihidupkan kembali. Selanjutnya Dajjal itupun dibunuh, dan Isa as. masih akan menetap dibumi beberapa saat lamanya sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Allah ta'ala, lalu beliau wafat dan dishalati oleh kaum muslimin dan dimakamkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu akan terjadilah suatu angin yang kencang hembusannya dan bertugas untuk mencabut seluruh nyawa kaum mukminin. Dengan demikian yang tertinggal hanyalah orang orang yang buruk-buruk kelakuannya. Maka setelah lenyapnya kesempurnaan itu tiada lain yang terjadi melainkan kehancuran dan kerusakan semata-mata.

C. Peristiwa Kiamat.

Dalam pembahasan ini tidak akan dikemukakan seluruh rangkaian peristiwa yang berkaitan dengan hari kiamat yang terpancar dari kandungan al-qur'an. Dalam al-qur'an di nyatakan bahwa banyak terdapat ayat yang menerangkan tentang berbagai ragam peristiwa yang timbul pada hari kiamat. Namun dalam pembahasan ini hanya akan dibahas tentang ber bagai ragam kehancuran alam yang merupakan awal terjadinya hari kiamat.

Adapun kehancuran alam yang terjadi tersebut disebab kan karena telah ditiupnya terompet yang pertama oleh malaikat Israfil sebagai tanda tibanya hari kiamat. Maka bumi mengalami kegoncangan yang hebat, gunung-gunung hancur berantakan bagaikan bulu-bulu yang di hambur-hamburkan memenuhi ruang angkasa, lautan meluap, langit terbelah, matahari pun digulung bagaikan surban dan bintang-bintang jatuh ber serakan. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat-ayat berikut :

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۝ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۝ (الزلزلة : ٢-١)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Apabila bumi digoncangkan dengan goncangannya yang (dahsyat), dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat yang dikandungnya". (Depag. RI., 1989; 1087).

Maka bumipun mulai bergetar dan bergoncang dengan - gerakannya yang sangat dahsyat sehingga bumipun mengeluarkan seluruh isi perutnya, baik logam, mineral maupun orang-orang yang sudah terkubur didalam perut bumi.

Kemudian وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ "dan apabila gunung-gunung dihancurkan", niscaya gunung-gunung itupun di lemparkan ke angkasa dari muka bumi sehingga tampak bagaikan awan terbawa angin. Dan dijelaskan dalam ayat yang lain :

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنفُوشِ .

"dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur hamburkan"..

Menurut Al-Maraghi, hancurnya gunung tersebut ada lah karena gunung-gunung tersebut dicabut dari bumi dan ber jalan diudara ketika bumi bergoncang. Setelah gunung-gunung lepas dan bertebaran diudara terus berjalan seperti jalan nya mendung yang berarak-arakan. Sebagaimana firman Allah :

وَسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا dan

وَيَوْمَ نُسَيِّرُ الْجِبَالَ وَتَرَى الْأَرْضَ بَارِزَةً .

Keadaan yang demikian menurut Al-Maraghi menggambar kan suasana siksa yang menimpa bumi dan gunung itu. Sehingga bumi dan gunung itu (keduanya) bagaikan kapas yang di tabur kan (dan seperti pasir yang bertaburan). Kemudian Allah Swt merusak kesemuamya tanpa terkecuali. (Al-Maraghi, 1970, Juz 29; 117).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara bumi mengalami goncangan hebat, langitpun menjadi pecah. Sebagaimana firman Allah :

وَإِذَا السَّمَاءُ انفَطَرَتْ . (الانفطار : ١)

"Apabila langit terbelah", maka tatanan yang ada padanyapun berantakan sehingga bintang-bintangnyapun bercerai - berai tidak sebagaimana yang selalu kita saksikan. Dalam firman Nya disebutkan : وَإِذَا النُّجُومُ انكَدَرَتْ . (التكوير : ٢)

"Dan apabila bintang-bintang berjatuhan".

Dan tatkala bintang-bintang itu berjatuhan dan ber cerai-berai maka hilanglah pyla cahaya yang ada padanya.

Menurut Ibnu Husain, asal kata " انكدار " itu adalah "انصباب" (naik berterbangan), Ibnu Husain mengutipbeberapa pendapat, antara lain :

- Pendapatnya Kalbi, beliau mengatakan bahwa saat itu seakan-akan ada hujan namun yang jatuh bukan air melainkan bintang-bintang.
- Pendapatnya Atha', beliau mengatakan bahwa bukannya bintang-bintang itu langsung jatuh namun bintang - bintang tersebut sebenarnya adalah dalam satu tempat yang saling terkait dan bintang-bintang tersebut berada di bawah langit dan diatas bumi, bintang-bintang tersebut berada ditelapak tangan para malaikat (sebagai penyangga)setelah penduduk langit dan bumi sudah mati, bintang-bintang ter sebut sama jatuh. (At-Thabari, 1968, Juz 30; 65).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain bintang-bintang berjatuhan, mataharipun akan digulung, sebagaimana tersebut dalam QS. Takwir : 1.

" وَإِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ " (Apabila matahari digulung)

Menurut Al-Hasan bin Muhammad bin Husain bahwa yang dimaksud " تَكْوِيرُ الشَّمْسِ " itu adalah :

" ذهاب ضوء الشمس " (hilangnya cahaya matahari). (At-Thabari, 1968, Juz 30; 64).

Sedangkan menurut Al-Maraghi adalah saat dimana mata hari mulai digulung dan dihilangkan cahayanya serta di jatuhkan sehingga menjadi hancur, segala yang hidup di bumi akan mati dan semua berterbangan tidak ada yang tetap. (Al-Maraghi, 1970; Juz 30; 54).

Demikianlah serangkaian peristiwa kiamat, setelah bumi mengalami kegoncangan hebat, langit menjadi pecah, bintang-bintang berantakan dan gunung-gunung tumbang merata dengan tanah, sedang air laut meluap, maka alam semesta mengalami kehancuran total.

Dalam kondisi yang demikian bumi berubah wujud, berganti dengan bumi yang lain. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al-Anbiya' : 104 dan QS. Ibrahim : 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kebangkitan.

Kehidupan hari akhir itu dimulai dengan adanya ba'ats yakni kebangkitan seluruh makhluk dan bergantinya seluruh alam. Segala realitas dan ruang waktu yang terjadi di dalam dimensi alam akhirat sangat berbeda sekali dengan realitas dan ruang waktu alam fana yang lalu.

يَوْمَ تُبَدَّلُ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَاوَاتُ وَبَرَزُوا لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ. (ابراهيم : ٤٨).

"(Yaitu) pada hari ketika bumi diganti dengan bumi yang lain dan demikian pula langit, dan mereka semuanya (dipadang makhsyar) berkumpul menghadap kehadirat Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa". (Depag. RI., 1989; 387).

Dalam tafsir Al-Maraghi, Ibnu Abbas ra. menjelaskan bahwa bumi yang berganti itu sebenarnya adalah bumi yang itu juga, hanya saja sifatnya yang berubah. Seperti halnya gunung-gunung berjalan meninggalkan bumi, lautan meluap dan bumi diratakan sehingga tidak tampak suatu kebengkokanpun. (Al-Maraghi, 1970, Juz 13; 168).

Demikian juga halnya dengan diri manusia, di atas bumi yang baru ini diri manusia dibangkitkan dari kubur di sertai dengan pengembalian ruh manusia dalam tubuhnya yang asli, sebagaimana diri manusia kala hidup didunia, dalam artian manusia yang terdiri dari dua substansi yakni jiwa dan raga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi bagaimanakah sifat atau keadaan dari jiwa dan raga tersebut. Tidak seorangpun yang dapat mengetahuii dengan sebenarnya tentang pertumbuhan hidup yang kedua ini, sebab nyata-nyata berbeda sekali dengan taraf pertumbuhan yang pertama sewaktu ia dilahirkan didunia. Sebagaimana firman Allah Swt.

نَحْنُ قَدَّرْنَا بَيْنَكُمُ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ . عَلَىٰ أَنْ نُبَدِّلَ أَمْثَالَكُمْ وَنُنْشِئَكُمْ فِي مَا لَا تَعْلَمُونَ . (الواقعة : ٦٠ - ٦١).

"Kami telah menentukan kematian diantara kamu, dan Kami sekali-kali tidak dapat dikalahkan. Untuk menggantikan kamu dengan orang-orang seperti kamu (dalam dunia) dan menciptakan kamu kelak (diakhirat) dalam keadaan yang tidak kamu ketahui". (Depag. RI., 1989; 896).

Tidak diketahuinya wujud dan rupa manusia itu bukan berarti menunjukkan suatu ketiadaan. Akan tetapi wujud dan rupa itu nantinya terlihat sesuai dengan bentuk amalan nya didunia yang diperbuat oleh seluruh anggota tubuhnya. Dalam artian, manusia kelak dihidupkan kembali oleh Allah dengan disertai atsar-atsar perbuatannya yang telah dilakukan dulu ketika hidup didunia. Sebagaimana terkandung dalam ayat :

يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ . (النور : ٢٤).

"Pada hari (ketika) lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan". (Depag. RI., 1989; 547).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Segolongan mufassir berpendapat, kesaksian di sini bukan kesaksian dengan lidah, melainkan kesaksian yang ber arti menetapkan dan menjelaskan. Sebab segala perkataan atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia didunia tercetak pada anggauta tubuh yang melakukannya. Kata-kata yang di ucapkannya tercetak pada lidah, tangan yang melakukan sesuatu dan kaki yang melangkah kepada suatu perbuatan, semua itu direkam pada anggauta tubuh yang melakukannya. Hal itu tidak ubahnya seperti gambar sidik jari yang diambil dari para penjahat dewasa ini. Juga seperti gambar tangan dan kaki yang direkam dalam film bio data untuk dijadikan rujukan, yang perlu guna mengetahui secara detail para pelaku kejahatan itu. Apa yang tercetak ketika itu pada lidah , tangan dan kaki sudah sangat cukup untuk menetapkan kejahatan terhadap para penjahat dan orang-orang dhalim itu. (Al-Maraghi, 1970, Juz 18; 91).

Akhirnya dari ayat-ayat tadi dapat diambil pengertian bahwa yang dibangkitkan dan hidup kembali dialam akhirat nantinya buksn hanya jiwa atau raga saja, akan tetapi wujud yang sempurna (kaffah) yang terdiri dari jiwa dan raga, sebagaimana insan existensional kala hidup didunia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. H i s a b.

Bila dikatakan bahwa mati biasa adalah kejadian yang hebat, maka kejadian kiamat adalah beribu kali lebih hebat dari kematian biasa. Sedang kebangkitan di Mahsyar adalah kejadiah yang beribu kali lebih hebat dari kejadian kiamat. Maka tibalah waktu perhisaban yakni kejadian yang jauh lebih hebat dari kejadian apa saja yang sebelumnya.

Setiap manusia tanpa terkecuali akan di hisab atau diadili. Satu persatu akan di hadapkan kehadapan . MALIK (Allah) penguasa satu-satunya dihari penghisaban. Jalannya penghisaban dan peradilan ini akan disaksikan oleh seluruh manusia, seluruh malaikat, seluruh Nabi dan Rasul sebagai pembela, sedang setiap manusia menjadi terdakwa.

Penghisaban itu berbagai-bagai keadaan dan sifatnya. Ada yang sulit dan ada yang lancar, ada yang dengan segala susah payah dan keletihan, ada pula dengan secara gampang dan ringan saja. Ada juga dengan cara halus, hormat dan manis, ada pula dengan cara kasar dan keras diiringi dengan cacian-cacian serta makian, semuanya itu tergantung kepada keadaan masing-masing orang yang dihisab atau diadili.

Ada orang yang hanya dirundung malang, tenggelam di dalam kemiskinan dan kesengsaraan. Sebaliknya banyak pula yang hidup senang, dilingkungan nikmat kemewahan. Banyak di antara orang jujur berbuat baik, selama hayatnya belum lagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerima hasil kebajikannya, bahkan para syuhada' sedikit pun belum menikmati hasil pengorbanannya. Sebaliknya banyak orang durjana, penipu, pencuri, korupsi, perampok dan lain lain kejahatan lolos dari jaringan hukum, sampai mati ber kecimpung dalam kejahatan tidak menerima hukuman apa-apa.

Dalam keadaan seperti diatas, dapatkah kiranya di persamakan antara keadaan kaum yang berbakti sedemikian itu dengan orang-orang yang senantiasa melampiaskan hawa nafsu nya untuk bersukaria yang tiada batasnya, terus menerus ber buat kefasikan dan kemungkaran.

Dan juga dapatkah kiranya jika manusia sebagai makh-luk yang tinggi derajatnya, mempunyai akal dan budi, nilai dan rasa hingga dengan ilmu pengetahuannya dapat mencapai puncak peradaban, akan mengalami nasib yang sama dengan benda-benda dan binatang-binatang yang setelah mati habis perkara, tamat riwayatnya begitu saja.
Dalam hal ini Allah berfirman :

أَيَحْسَبُ الْإِنسَانُ أَن يُتْرَكَ سُدًى . (القيامة : ٣٦)

"Apakah manusia mengira, bahwa ia akan di biarkan begitu saja (tanpa pertanggungan jawab) ?". (Depag. RI. 1989; 1000).

Maka pastilah adanya, bahwa manusia didunia ini ti-dak dibiarkan begitu saja tanpa diperintah dan dilarang dan tidak pula ia akan dibiarkan dikuburnya tanpa dihisab. Akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi manusia itu diperintah, dilarang dan di kembalikan kepada Sang Pemcipta. Dan pencipta yang adil dan bijak ini tidak akan menyamakan antara orang yang shaleh yang selalu berbuat amal kebajikan dengan orang yang thaleh (jahat) yang senantiasa mengotori dirinya dengan melakukan kejahatan dan dosa-dosa. Sebagaimana firman Allah :

أَمْ نَجْعَلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَالْمُفْسِدِينَ فِي الْأَرْضِ
أَمْ نَجْعَلُ الْمُتَّقِينَ كَالْفُجَّارِ . (ص : ٢٨) .

"Patutkah Kami menganggap orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang shaleh sama dengan orang- orang yang berbuat kerusakan dimuka bumi ? Patutkah pula Kami menganggap orang-orang yang bertakwa sama dengan orang-orang yang berbuat maksiat ?". (Depag. RI., 1989; 736).

Tentulah tidak jawabnya, sehingga Allah berfirman dalam surat yang lain :

إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا
تَسْعَىٰ . (طه : ١٥) .

"Sesungguhnya hari kiamat itu akan datang, Aku merahasiakan (waktunya) agar supaya tiap-tiap diri itu di balas dengan apa yang ia usahakan". (Depag. RI., 1989 ; 477).

Dalam Al-Maraghi dijelaskan bahwa kesengajaan Allah tidak memberitakan waktu tibanya hari kiamat itu dimaksudkan agar manusia senantiasa waspada, kapan kiranya kematian itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan menimpa dirinya. Dengan demikian timbullah rasa takut dalam jiwanya akan datangnya ajal secara tiba-tiba yang mendorongnya untuk meninggalkan segala perbuatan maksiat dan senantiasa bertaubat kepada-Nya, agar kelak kala hati itu tiba ia akan memperoleh balasan sesuai dengan apa yang diamalkannya. (Al-Maraghi, 1970, Juz 16; 100). Sebagaimana firman Allah :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ . وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ . (الزلزلة : ٧-٨) .

"Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah sekalipun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya, Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrah sekalipun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula". (Depag. RI., 1989; 1087).

Ayat tersebut mengandung maksud bahwa Allah tidak memandang apakah yang melakukan perbuatan baik atau buruk itu kaum mu'min ataupun kaum kafir. Semuanya akan di balas sesuai dengan perbuatah yang dikerjakannya didunia.

Adapun perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan kaum kafir, tidak bisa mneyelamatkan dirinya dari siksa karena kekafirannya dan tetap langgeng sebagai penghuni neraka, sekalipun ada siksaan yang diperingan karena dosa-dosa yang dilakukan (selain dosa yang disebabkan oleh kekafirannya). Sedang dosa yang disebabkan sikap kafirnya, sama sekali tidak bisa diperingan. Kepastian ini berdasarkan firman Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَىٰ بِنَا حَاسِبِينَ.

(الأنبياء : ٤٧).

"Kami akam memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikit pun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti Kami mendatangkan (pahala) nya. Dan cukuplah Kami menjadi orang-orang yang membuat perhitungan". (Depag . RI., 1989; 501).

Al-Utstadz Muhammad Abduh dalam tafsir Al-Maraghi , menafsirkan potongan ayat " فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا " (maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun) sebagai suatu keadilan yang seadil-adilnya bahwa kaum mu'min maupun kafir sama-sama akan diperlakukan secara adil didalam penghisaban (perhitungan amal) dan setiap individu pasti akan menerima balasan kelak dihari kiamat. Sebagaimana sebuah riwayat yang mengatakan bahwa Hatim (seorang dermawan masa jahiliyah) diringankan siksaannya karena kedermawanannya , juga Abu Lahab karena ia takut bergembira ketika Nabi Muhammad dilahirkan didunia. (Al-Maraghi, 1970, Juz 30; 220).

Dengan demikian kepastian adanya hari kiamat sebagai Yaumul ba'tsi wattalaqi wal hisabi wal jazaai : yakni hari berbangkit, pertemuan, perhitungan dan pembalasan sangat berbeda dengan hukum karma faham Pantheisme, maka tegaknya keadilan pada hari kiamat merupakan hukum hisab yang menitik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beratkan seleksi nilai bobot ubudiyah dan amaliyah yang di bawa oleh insan dari hasil karyanya didunia.

Peristiwa kiamat ini bukan prosese yang terjadi ber ulang-ulang, melainkan hanya satu kali saja. Karenanya pengadilan hari kiamat tidak memberi kesempatan pada seseorang untuk mengulangi kejahatan atau memperbaiki perbuatannya (reinkarnasi). Sekali orang melanggar hukum-hukum Allah di dunia ini tanpa menggunakan kesempatan bertaubat, sekali itu juga vonis akan jatuh.

Manusia sebagaimana dikatakan dimuka, ketika itu di hidupkan dengan membawa bekas-bekas perbuatan yang telah dilakukan semasa hidup didunia. Dengan melekatnya atsar atsar yang merupakan catatan itu, cukuplah masing - masing menghisab (memperhitungkan) dirinya sendiri. Maka benar benar tegaklah hukum keadilan Tuhan.

إِقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا. مَنِ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا.

(الاسراء : ١٤-١٥)

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu, barang siapa yang ber buat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguh nya dia berbuat itu untuk (keselamatan) nya sendiri, dan - barang siapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang ber dosa tidak dapat memikul dosa orang lain dan Kami tidak akan mengadzab sebelum Kami mengutus seorang Rasul". (Depag. RI., 1989; 426).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak ada orang yang akan memikul dosa siapa pun kecuali dosa sendiri, dan tidak ada orang yang akan dimin - tai pertanggungan jawab atas perbuatan orang lain. Setiap manusia hanya bertanggung jawab atas perbuatan sendiri. Dengan demikian masing - masing orang menentukan dirinya untuk memperoleh keselamatan dan kesejahteraan disurga atau celaka dengan penderitaan siksa dineraka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id